



Pengaruh *Foreign Direct Investment* dan Investasi Swasta Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Natalia Guru Singa^{1*}, Asnidar², Yani Rizal³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra, Indonesia

Email: nataliagurusinga45@gmail.com¹, asnidar@unsam.ac.id², yanirizal@unsam.ac.id³

*Penulis Korespondensi: nataliagurusinga45@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Foreign Direct Investment (FDI) and domestic private investment on economic growth in Indonesia. The study uses time series data published by the Central Statistics Agency (BPS) covering the period 2007 to 2023. A quantitative approach is applied using a multiple linear regression model to examine the relationship between variables. The findings show that, partially, FDI has a positive but not statistically significant effect on economic growth. In contrast, domestic private investment has a positive and significant effect, indicating its stronger role in driving economic performance. Simultaneously, both FDI and domestic private investment significantly affect economic growth. The coefficient of determination (R^2) of 0.715 indicates that 71.5% of economic growth variation is explained by the model, while 28.5% is influenced by other variables outside the study. These findings highlight the need to strengthen domestic investment capacity while maintaining the attractiveness of foreign investment. Policy alignment between both investment sources is essential to support stable and sustainable economic growth in Indonesia.*

Keywords: *Domestic Private Investment; Economic Development; Economic Growth; Foreign Direct Investment; Investment Policy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan investasi swasta domestik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data deret waktu yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencakup periode 2007 hingga 2023. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Temuan menunjukkan bahwa, secara parsial, FDI memiliki efek positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, investasi swasta domestik memiliki efek positif dan signifikan, yang menunjukkan perannya yang lebih kuat dalam mendorong kinerja ekonomi. Secara simultan, baik FDI maupun investasi swasta domestik secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,715 menunjukkan bahwa 71,5% variasi pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh model, sedangkan 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menyoroti perlunya memperkuat kapasitas investasi domestik sambil tetap menjaga daya tarik investasi asing. Keselarasan kebijakan antara kedua sumber investasi tersebut sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci : Investasi Langsung Asing; Investasi Swasta Negeri; Kebijakan Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; Pembangunan Ekonomi.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang tengah melaksanakan proses pembangunan dengan fokus utama pada aspek ekonomi. Meskipun demikian, secara umum Indonesia masih mengalami keterbatasan dalam hal akumulasi, meskipun sumber dana investasi berasal dari pemerintah dan masyarakat. Namun demikian, investasi memiliki peran penting sebagai pendorong aktivitas ekonomi masyarakat dan menjadi kunci dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan perubahan berkelanjutan dalam perekonomian suatu negara guna mencapai kondisi ekonomi yang semakin membaik dalam periode tertentu. Hal ini mencerminkan kemajuan dalam pembangunan ekonomi yang merupakan proses multidimensi. Proses ini mencakup perubahan signifikan yang meliputi struktur sosial, perilaku masyarakat, kelembagaan nasional, serta pengurangan tingkat ketimpangan dan kemiskinan (Kaadafi et al., 2023; Fajriah et al., 2024).

Wijono mengemukakan dalam Airus (2012) bahwa secara umum kenaikan aktivitas ekonomi akan terjadi peningkatan kemampuan produksi barang dalam tahap jangka panjang, yang berfokus pada komponen utama. Proses ini mencerminkan dinamika perekonomian yang berlangsung secara berkelanjutan. *Output* per kapita menunjukkan rasio antara total *output* dan jumlah penduduk, sedangkan dimensi jangka panjang biasanya didorong oleh mekanisme internal dalam perekonomian (*self generating*) (Muhammad et al., 2024).

Penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri menjadi salah satu sumber pembiayaan yang penting bagi wilayah yang sedang berkembang dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan (Kambono & Marpaung, 2020).

Masuknya investasi asing langsung ke dalam negeri berpotensi mengembangkan keunggulan kompetitif serta peningkatan produk domestik tersebut. Berdasarkan data BPS, FDI yang masuk ke Indonesia mengalami peningkatan secara bertahap setiap tahun. Pada tahun 2013 jumlah *Foreign Direct Investment* yang masuk ke Indonesia tercatat 128.150,6 juta rupiah, meskipun investasi tersebut menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Dalam hal ini, FDI di Indonesia masih perlu dijaga dan ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan, kestabilan, dan keberhasilan pertumbuhan ekonominya. FDI terdiri dari tiga bagian yaitu portofolio, *Foreign Direct Investment*, dan kredit ekspor (Jufriada et al., 2017).

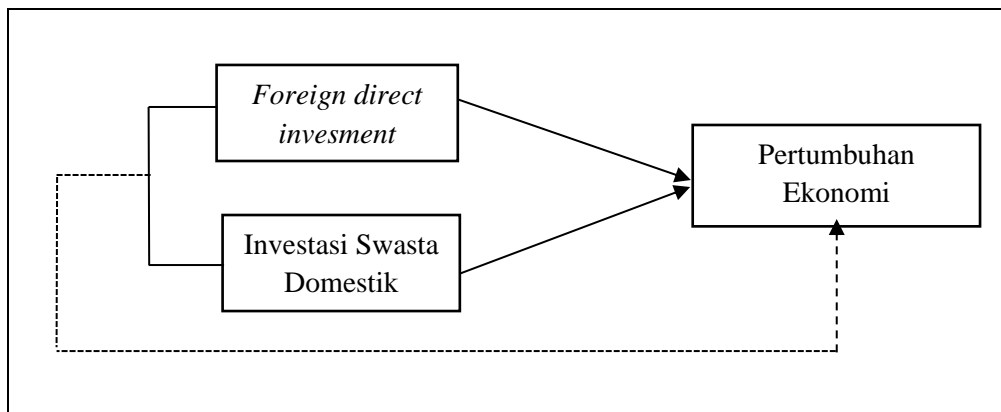
Teori pertumbuhan endogen (*endogenous growth theory*) menjelaskan bahwa investasi pada modal fisik dan modal manusia berperan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Wihastuti, 2008).

Menurut Krugman dalam Devi (2014), *Foreign Direct Investment* adalah salah satu wujud dari aliran modal lintas negara yang membangun atau memperluas operasional bisnis di negara lain. Dalam hal ini tidak hanya terjadi alih sumber daya, tetapi juga disertai dengan penguasaan dan pengendalian terhadap perusahaan yang didirikan di luar negeri. Investasi semacam ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta memperkuat sektor nonmigas yang memiliki daya saing di tingkat internasional. FDI tidak hanya peralihan kepemilikan kepada pihak luar negeri, tetapi juga mencakup mekanisme yang memfasilitasi

partisipasi investor asing untuk memahami praktik atau sistem pengendalian dalam suatu perusahaan domestik, khususnya yang berkaitan dengan mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance mechanism*). Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* dan investasi swasta domestik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dan didukung oleh teori-teori serta penelitian sebelumnya, maka skema penelitian tentang pengaruh *Foreign Direct Investment* dan Investasi swasta domestik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Keterangan:

———— : Parsial

----- : Simultan

Hipotesis yang dalam penelitian ini adalah pernyataan singkat dengan tujuan penelitian sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis akan diterima sebagai keputusan apabila hasil analisis data dapat membuktikan hipotesis tersebut benar. Berdasarkan latar belakang masalah yang dilandasi oleh telaah pustaka, dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut: (1) *Foreign direct investment* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (2) Investasi swasta domestik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (3) *Foreign direct investment* dan investasi swasta domestik berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) dan Investasi Swasta Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Ruang lingkup penelitian adalah perekonomian Indonesia dengan fokus pada variabel pertumbuhan ekonomi (PDB Indonesia), *Foreign Direct Investment* (FDI) dan Investasi Swasta Domestik (Penanaman Modal Dalam Negeri) tahun 2014–2023 dengan menggunakan data *time series* yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan model:

$$PE = \beta_0 + \beta_1 FDI + \beta_2 PMDN + e$$

Keterangan:

PE : Pertumbuhan Ekonomi

FDI : *Foreign Direct Investment*

PMDN: Penanaman Modal Dalam Negeri

β_0 : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

e : *Error*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* = 0,20 > 0,05, sehingga residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		17
<i>Normal Pramerter</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Std. Deviaton</i>	12.44620139
	<i>Absolute</i>	.158
	<i>Positive</i>	.117
	<i>Negative</i>	-.158
<i>Test Statistic</i>		.158
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 12, (2025)

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

<i>Coefficient^a</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model					
C	441.780	104.727		4.218	.001
FDI	.097	.404	.080	.239	.815
PMDN	.394	.170	.773	2.314	.036

Sumber : Output SPSS 12, (2025)

Hasil menunjukkan bahwa variabel FDI memiliki nilai sig. = 0,815 ($> 0,05$) → tidak ada heteroskedastisitas. Sedangkan investasi swasta domestik sig. = 0,036 ($< 0,05$) → tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang serius.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas.

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
C	441.780	104.727		4.218	.001		
FDI	.097	.404	.080	.239	.239	.182	5.484
PMDN	.394	.170	.773	2.314	.036	.182	5.484

Sumber : Output SPSS 12, (2025)

Nilai tolerance pada hasil uji kedua variabel melebihi 0,1 yaitu 0,182 dan hasil uji VIF lebih kecil dari 10 yaitu 5,484. Pengujian ini memiliki hasil kedua variabel independent meliputi *foreign direct invesment* dan investasi swasta domestik tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sdt. Error of th Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.715	.675	13.30555	.928

Sumber : Output SPSS 12, (2025)

Nilai Durbin-Watson = 0,928, berada dalam rentang -2 sampai +2, sehingga disimpulkan tidak ada *autokorelasi*.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
C	441.780	104.727		4.218	.001
FDI	.097	.404	.080	.239	.815
PMDN	.394	.170	.773	2.314	.036

Sumber: Output SPSS 12, (2025)

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $PE = 441,780 + 0,097FDI + 0,394PMDN$.

Uji t

Nilai koefisien variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai 0,097 dengan nilai signifikan 0,815 > $\alpha = 0,05$, artinya *foreign direct investment* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jika FDI meningkat sebesar 1 rupiah, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat secara tidak signifikan sebesar 0,097 rupiah, sebaliknya jika FDI menurun 1 rupiah maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun secara tidak signifikan sebesar 0,097 rupiah, *ceteris paribus*.

Variabel Investasi swasta domestik diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,394 dengan signifikan sebesar $0,036 < \alpha = 0,05$, artinya investasi swasta domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jika investasi swasta domestik meningkat sebesar 1 rupiah maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat secara signifikan sebesar 0,394 rupiah, sebaliknya jika investasi swasta domestik menurun 1 rupiah maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan menurun secara signifikan sebesar 0,394 rupiah *ceteris paribus*.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6224.414	2	3112.207	17.579	.000 ^b
Residual	2478.527	14	177.038		
Total	8702.941	16			

Sumber: Output SPSS 12, (2025)

Dari hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan secara simultan variabel *foreign direct investment* dan investasi swasta domestik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.675	13.30555

Sumber: Output SPSS 12, (2025)

Nilai *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,715, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel *foreign direct investment* dan investasi swasta domestik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjelaskan sebesar 71,50%, sedangkan sisanya sebesar 28,50% dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini, seperti penerimaan pajak, inflasi, jumlah penduduk, dan lain-lain.

Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki koefisien sebesar 0,097 dengan nilai signifikansi 0,815 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti FDI berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, setiap peningkatan FDI memang cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi kontribusinya tidak cukup kuat untuk memberikan pengaruh nyata secara statistik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti dominasi sektor-sektor yang kurang produktif, lemahnya transfer teknologi dari investor asing kepada tenaga kerja lokal, serta adanya repatriasi keuntungan ke negara asal investor yang mengurangi dampak riil FDI terhadap perekonomian domestik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lipsey dalam (Jufrida et al., 2017) (Mentari et al., 2017), (Jamil & Hayati, 2020), yang menyebutkan bahwa di banyak negara berkembang, FDI tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi Swasta Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Variabel investasi swasta domestik menunjukkan koefisien sebesar 0,394 dengan nilai signifikansi 0,036 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa investasi swasta domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, peningkatan investasi swasta domestik mampu secara nyata mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembentukan modal, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan sektor-sektor produktif di dalam negeri. Hal ini membuktikan bahwa peran investor lokal sangat penting dalam menopang pembangunan ekonomi nasional karena modal yang ditanamkan lebih banyak berputar di dalam negeri dan memberikan dampak langsung pada peningkatan produktivitas. Temuan ini konsisten dengan teori pembangunan ekonomi yang menekankan pentingnya peran investasi domestik sebagai motor penggerak pertumbuhan

ekonomi jangka panjang. Penelitian ini sama dengan penelitian (Islamiah, 2021), (Pambudy & Syairozi, 2019), (Jufrida et al., 2017), (Rachman et al., 2022), dan (Muhammad et al., 2024) menjelaskan investasi swasta domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh *Foreign Direct Investment* dan Investasi Swasta Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Foreign Direct Investment* dan investasi swasta domestik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, meskipun secara parsial FDI tidak berpengaruh signifikan, namun ketika digabungkan dengan investasi swasta domestik, keduanya mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini menegaskan bahwa investasi, baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri, merupakan faktor penting dalam memperluas kapasitas produksi, meningkatkan daya saing, dan mempercepat pembangunan nasional. Dengan demikian, kebijakan yang mendukung masuknya FDI sekaligus memperkuat peran investasi domestik perlu terus dijalankan secara seimbang, agar sinergi antara keduanya dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Dengan adanya FDI dan Investasi Swasta Domestik di Indonesia pertumbuhan ekonomi akan meningkat karena adanya investasi di suatu negara lapangan pekerjaan juga akan semakin banyak yang dimiliki oleh masyarakat. Hasil penelitian ini memiliki ketentuan yang sama yang dilakukan oleh (2219-Article Text-8130-1-10-20200409, n.d.), dan (Irfan et al., 2023) menjelaskan bahwa variabel *foreign direct investment* dan investasi swasta domestik berpengaruh secara bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. KESIMPULAN

Foreign Direct Investment berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan FDI dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini dapat disebabkan oleh rendahnya penyerapan teknologi, dominasi sektor-sektor yang kurang produktif, serta repatriasi keuntungan ke negara asal investor. Investasi Swasta Domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, peningkatan investasi dari sektor swasta dalam negeri mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan pembentukan modal di dalam negeri, sehingga berperan penting dalam

mendukung pembangunan ekonomi nasional. Secara simultan, FDI dan investasi swasta domestik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menunjukkan bahwa kombinasi investasi asing dan domestik mampu memperkuat kapasitas produksi nasional dan mempercepat proses pembangunan ekonomi. Nilai R Square sebesar 71,5% menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi dari FDI dan investasi swasta domestik sebesar 71,5%, sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti inflasi, penerimaan pajak, jumlah penduduk, dan variabel makroekonomi lainnya. Dengan demikian, kebijakan pemerintah yang mendorong masuknya investasi asing sekaligus memperkuat investasi domestik perlu dilaksanakan secara seimbang agar keduanya dapat bersinergi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

2219-Article Text-8130-1-10-20200409. (n.d.).

Airus, J. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1, 140–164.

Devi, E. P. N. (2014). Faktor-faktor Penentu Aliran Masuk Foreign Direct Investment di Indonesia Periode 2001-2013. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 9–35.

Fajriah, A. N., Murni, & Asnidar. (2024). The Effect of Service Solvency and Growth of Original Local Government Revenue on Poverty Level in Langsa City. *International Journal of Educational Review, Law and Social Sciences*, 4(6), 1639–1644.

Irfan, Sjahruddin, H., Ansaryandi, M., Ramli, H. A., Fryson, & Pratama, W. (2023). Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Asing. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2)(2), 700–709.

Islamiah, N. (2021). Pengaruh Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Timur Indonesia. *Nobel Management Review*, 2(4), 569–579. <https://doi.org/10.37476/nmar.v2i4.2621>

Jamil, P. C., & Hayati, R. (2020). Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 1–4.

Jufrida, Syeichalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>

Kaadafi, M. Z., Asnidar, & Miswar. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan IPM di Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5, 123–134. <https://doi.org/10.32505/jim.v5i2.6831>

- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Mentari, M., Ilman, A., & Suwardi, D. (2017). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 18–24. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i2.9>
- Muhammad, Putri, S. L., Pane, S., Asnidar, & Ridha, A. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1).
- Pambudy, A. P., & Syairozi, M. I. (2019). Analisis Peran Belanja Modal Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 26. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.1.26-39>
- Rachman, A., Muthalib, A. A., Rosnawintang, R., & Harafah, L. (2022). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 7(2), 156. <https://doi.org/10.33772/jpep.v7i2.22541>
- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1).